

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PENGKARYA	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN	4
1. Tujuan Penciptaan	4
a. Tujuan Umum	4
b. Tujuan Khusus	4
2. Manfaat Penciptaan	5
a. Manfaat Teoritis	5
b. Manfaat Praktis	5
D. TINJAUAN KARYA	5
1. Salisiah Adaik	6
2. Parasite	7
3. The Shape of Water	8
E. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN	9
1. Penyutradaraan	9

2. <i>Rhythm</i>	10
a. Peristiwa	11
b. Pola Ritme	11
3. <i>Suspense</i>	13
4. <i>Sinematografi</i>	13
5. <i>Editing</i>	14
a. <i>Order</i>	14
b. <i>Duration</i>	15
c. <i>Frequency</i>	15
F. METODE PENCIPTAAN	15
1. <i>Persiapan</i>	15
2. <i>Perancangan</i>	15
3. <i>Perwujudan</i>	16
4. <i>Penyajian Karya</i>	16
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	17
A. KONSEP PENCIPTAAN	17
1. <i>Konsep Estetik</i>	17
2. <i>Konsep Program</i>	19
B. PROSES PENCIPTAAN	19
1. <i>Persiapan</i>	19
2. <i>Perancangan</i>	19
3. <i>Perwujudan</i>	20
a. <i>Pre-Production</i>	20
b. <i>Production</i>	22
c. <i>Pasca Production</i>	22
4. <i>Penyajian Karya</i>	23
BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA	24
A. HASIL KARYA	24
B. ANALISIS KARYA	25
1. <i>Peristiwa</i>	26

2. Pola Ritme	34
3. <i>Suspense</i>	41
BAB IV PENUTUP	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61
1. Skenario	
2. Poster Film	
3. Jadwal Produksi	
4. CV	



ABSTRAK

Film menjadi media yang tepat untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak luas. Struktur naratif yang dinamis dengan pola linear serta konflik yang terdapat pada skenario film *Biliak* diwujudkan ke dalam sebuah film fiksi dengan pendekatan *cinematic rhythm* untuk mencapai *suspense*. *Cinematic rhythm* diterapkan dengan memperhatikan peristiwa, pola ritme dan *suspense* yang terdapat di dalam film. Film *Biliak* adalah film dengan genre drama-tragedi yang memiliki durasi 17 menit. Film ini mengangkat cerita tentang pertikaian yang terjadi antara dua orang kakak beradik akibat kurangnya pemahaman mengenai hukum adat masyarakat Minangkabau. Pemotongan gambar yang cepat tidak selalu menimbulkan efek ketegangan kepada penonton terhadap informasi yang penonton tangkap. Pemilihan *shot* dan penempatan *cutting point* yang tepat dapat memberikan efek yang luar biasa dalam mewujudkan *suspense* dalam sebuah peristiwa di dalam film.

Kata kunci: Film *Biliak*, *cinematic rhythm*, *suspense*

ABSTRACT

Film is the right medium to convey a message to a wide audience. The dynamic narrative structure with linear patterns and conflicts in the Biliak film scenario is transformed into a fictional film with a cinematic rhythm approach to achieve suspense. Cinematic rhythm is applied by taking into account the events, rhythm patterns and suspense contained in the film. Biliak film is a film with drama-tragedy genre which has a duration of 17 minutes. This film tells the story of a dispute that occurs between two brothers due to a lack of understanding of the customary law of the Minangkabau community. Fast cutting of images does not always cause tension effects to the viewer on the information that the audience captures. The selection of shots and the placement of the right cutting points can have a tremendous effect in realizing suspense in an event in the film.

Keywords: Biliak film, cinematic rhythm, suspense

